

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Dilihat dari segi historisnya, Kota Madiun memiliki banyak cerita dan catatan sejarah. Nama Purbaya merupakan nama Madiun di zaman dahulu, pada tahun 1575 di Desa Sogaten tepatnya di Kecamatan Jiwan terdapat pusat pemerintahan Kabupaten Madiun. Setelah itu dipindahkan ke daerah Wonorejo, yang saat ini merupakan Desa Kuncen atau disebut Desa Perdikan. Sejak saat yang bersamaan, arus perjalanan sungai yang berada di daerah Sogaten tidak dalam lagi sehingga kapal layar dengan ukuran besar pun sukar untuk melaluinya. Saat itu pusat pemerintahan dipindahkan di Wonorejo oleh Pangeran Timur yang menjabat sebagai Bupati. Kegiatan lain sebenarnya banyak terjadi di masa tersebut karena memiliki kontribusi yang penting dalam peristiwa bersejarah bangsa Indonesia yang dapat dibuktikan dari sisa peninggalan yang berkaitan dengan kegiatan manusia yang berada di Kota Madiun (Triatmoko & Wibowo 2012).

Di Kota Madiun terdapat berbagai macam peninggalan bersejarah yang dijadikan sebagai cagar budaya. Cagar budaya tersebut memiliki unsur kekayaan yang dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan. Selain itu unsur cagar budaya tersebut menjadi bukti adanya sejarah pada masa lampau yang tentunya harus dilestarikan sehingga terhindar dari kerusakan. Upaya dalam pelestarian cagar budaya juga sangat dibutuhkan dari berbagai aspek. Hal tersebut bertujuan nantinya agar dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang sehingga generasi tersebut dapat merasakan keberadaan dan manfaat dari bagian aset budaya tersebut. Selain itu diharapkan dapat dijadikan pembelajaran dan sumber ilmu bagi kalangan akademis dalam keadaan sebaik-baiknya sehingga meningkatkan kualitas literasi.

Masjid Nur Hidayatullah atau Masjid Kuno Kuncen merupakan masjid tertua berada di Kelurahan Kuncen, Kecamatan Taman, Kota Madiun. Masjid tersebut merupakan peninggalan dari Pangeran Timoer atau Ki Ageng Panembahan Ronggo Djumeno. Masjid tersebut kerap dikunjungi oleh warga sekitar dan pengunjung lain yang juga digunakan untuk melakukan ibadah, mendekatkan diri kepada sang

pencipta, dan lain sebagainya. Masjid Kuno Kuncen juga masih memperlihatkan dan mempertahankan unsur Jawanya.

Masjid Kuno Kuncen atau Masjid Nur Hidayatullah merupakan salah satu peninggalan dari para leluhur yang sampai saat ini masih memperlihatkan corak keautentikannya seperti pada tiang yang berada di ruangan utamanya. Tiang tersebut berasal dari kayu jati yang disebut dengan *soko guru*. Selain itu konsep pada bangunan sekitarnya juga masih menyesuaikan Kerajaan Demak dan Majapahit. Hal tersebut menjadikannya Masjid Kuno Kuncen perlu dilestarikan serta dikembangkan karena merupakan aset budaya yang dimiliki Kota Madiun. Namun terdapat warga Kota Madiun yang tidak mengetahui tentang informasi Masjid Kuno Kuncen baik sejarah ataupun peninggalannya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa warga yang berada di sekitaran menganggap bahwa masjid tersebut tidak memiliki unsur sejarah yang kuat (Triatmoko & Wibowo 2012).

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti sebagai penduduk asli Kota Madiun tertarik untuk membahas hal ini. Bagaimana suatu tempat ibadah yang bersejarah dapat diketahui oleh masyarakat luas khususnya Kota Madiun. Karena Masjid Nur Hidayatullah memiliki nilai historis sekaligus dapat dijadikan objek wisata serta memiliki ikon sejarah yang bernilai tinggi. Selain itu, Masjid Nur Hidayatullah juga dapat memberikan aura positif bagi para pengunjungnya yang tentunya akan menambah sisi spiritual. Dengan demikian peneliti akan membahas mengenai gambaran sejarah dan peninggalan Masjid Nur Hidayatullah yang nantinya dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap bangunan bersejarah yang perlu dilestarikan.

I.2 Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan tentang penggambaran sejarah Masjid Nur Hidayatullah beserta lingkungannya, jika diuraikan dalam poin-poin berikut maka :

- Tidak adanya informasi lengkap terkait Masjid Kuno Kuncen sehingga terdapat masyarakat Kota Madiun yang menanyakan kepada pihak pengurus.
- Terdapat masyarakat Kota Madiun belum mengenal tentang sejarah dan peninggalan Masjid Kuno Kuncen.

- Terdapat masyarakat Kota Madiun hanya sebatas mengenalnya Masjid Kuno Kuncen saja. Nama Masjid Nur Hidayatullah kurang diketahui oleh masyarakat.

I.3 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan permasalahannya adalah bagaimana cara menginformasikan terkait Masjid Kuno Kuncen sebagai cagar budaya, sehingga dapat dijadikan sumber pengetahuan khususnya kepada masyarakat Kota Madiun.

I.4 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan ruang lingkup permasalahan, maka perancangan ini akan di fokuskan terhadap Masjid Kuno Kuncen beserta bangunan dan artefak peninggalan yang berada disekitaran Masjid Kuno Kuncen. Perancangan ini dilakukan dari tahun 2021 hingga 2022. Sedangkan untuk lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Kuncen, Kecamatan Taman, Kota Madiun sebagai tempat utama sumber materi berasal dan tempat yang memiliki sumber pendukung seperti perpustakaan, internet ataupun warga sekitar.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun tujuan dan manfaat yang akan dituju dalam perancangan ini yaitu:

I.5.1 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Perancangan ini bertujuan agar masyarakat Kota Madiun mendapatkan informasi lengkap terkait Masjid Kuno Kuncen.
- Perancangan ini bertujuan agar masyarakat Kota Madiun mengetahui tentang sejarah dan peninggalan Masjid Kuno Kuncen.
- Perancangan ini bertujuan agar masyarakat Kota Madiun mengetahui informasi tentang sejarah penyebutan nama Masjid Nur Hidayatullah.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang diperoleh dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Manfaat perancangan ini adalah memberikan informasi lengkap tentang Masjid Kuno Kuncen beserta peninggalannya sehingga nantinya dapat dijadikan sumber bacaan yang dapat memberikan pengetahuan kepada penulis maupun pembaca.
- Manfaat perancangan ini adalah penulis maupun pembaca mampu mengapresiasi nilai sejarah mengenai Masjid Nurhidayatullah atau Masjid Kuno Kuncen.
- Manfaat perancangan ini adalah sebagai bahan referensi dan pedoman bagi pihak pengurus Masjid Nurhidayatullah atau Masjid Kuno Kuncen.